

Penggunaan Metode EOQ untuk Mengoptimalkan Persediaan dan Supply Chain Paket Data pada Toko 76 Store Meranti

Santi Kayani Siregar^{1*}, Muhammad Sabir Ramadhan²

^{1,2}Fakultas Teknik, Prodi Teknik Informatika, Universitas Asahan, Jl. Jend. A. Yani, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kisaran, Sumatera Utara

E-mail: santiaza1133@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7800>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2026

Revised: 18 Aug2026

Accepted: 27 Aug2026

Kata Kunci:

Economic Order Quantity, Supply Chain Management, Persediaan.

Keywords:

Economic Order Quantity, Supply Chain Management, Inventory.



ABSTRACT

Pengelolaan persediaan paket data pada Toko 76 Store Meranti masih dilakukan secara manual sehingga proses pencatatan, pemantauan stok, dan pengadaan barang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk menentukan jumlah pemesanan optimal serta membangun sistem Supply Chain Management (SCM) berbasis web untuk mendukung pengelolaan persediaan dan pemasokan paket data. Metode penelitian menggunakan pendekatan terstruktur dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan metode EOQ berdasarkan kebutuhan barang, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan EOQ pada 12 jenis paket data menghasilkan jumlah pemesanan optimal sebesar 47–60 unit dengan interval pemesanan 19–24 kali per tahun. Sistem berbasis PHP dan MySQL yang dibangun dapat membantu pengelolaan supplier, produk, stok, pelanggan, pemesanan, serta hasil perhitungan EOQ secara terkomputerisasi.

Inventory management for data packages at Toko 76 Store Meranti is currently handled manually, resulting in inefficiencies in record-keeping, stock monitoring, and procurement. This study aims to apply the Economic Order Quantity (EOQ) method to determine optimal order quantities and to develop a web-based Supply Chain Management (SCM) system to support the management of data package inventory and supply. The research employs a structured approach, utilizing data collection techniques such as interviews, documentation review, and literature studies. Data analysis was conducted using the EOQ method, factoring in product demand, ordering costs, and holding costs. The results indicate that EOQ calculations for 12 types of data packages yield optimal order quantities ranging from 47 to 60 units, with an ordering frequency of 19 to 24 times per year. The developed PHP and MySQL-based system facilitates the computerized management of suppliers, products, stock, customers, and orders, as well as the integration of EOQ calculation results.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Santi Kayani Siregar, et al (2026). Penggunaan Metode EOQ untuk Mengoptimalkan Persediaan dan Supply Chain Paket Data pada Toko 76 Store Meranti, 5(1) 3345-3353. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7800>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah memberikan pengaruh terhadap berbagai aktivitas bisnis, termasuk dalam pengelolaan persediaan dan rantai pasok. Pemanfaatan teknologi informasi dalam Supply Chain Management (SCM) memungkinkan proses pengelolaan arus barang, informasi, dan koordinasi antara toko dengan pemasok dilakukan secara lebih terintegrasi (Farid et al., 2024). Supply Chain Management berperan dalam mengatur aktivitas distribusi, penjadwalan, serta logistik sehingga kebutuhan konsumen dapat dipenuhi secara efektif dan efisien. Dalam pengelolaan persediaan, ketersediaan barang perlu diperhatikan agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan stok yang dapat memengaruhi kelancaran operasional dan biaya usaha. Konsep SCM

juga menekankan pentingnya koordinasi antar pihak dalam rantai pasok agar proses penyediaan barang dapat berjalan sesuai kebutuhan (Setyorini, 2025).

Toko 76 Store Meranti merupakan usaha yang bergerak dalam penjualan paket data internet dengan berbagai merek, seperti Telkomsel, XL, Axis, Tri, Indosat, dan Smartfren. Berdasarkan hasil penelitian, proses pengecekan dan pencatatan persediaan paket data pada Toko 76 Store Meranti sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengawasan stok menjadi kurang efisien, terutama ketika jumlah pelanggan dan transaksi meningkat. Selain itu, proses pengadaan juga masih mengharuskan pihak toko berkomunikasi dengan sales atau supplier ketika membutuhkan paket data, sementara supplier perlu menghubungi toko untuk mengetahui kebutuhan barang. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengadaan menjadi kurang efektif dan dapat memperpanjang waktu penyediaan paket data.

Permasalahan persediaan tersebut terlihat dari data penjualan dan sisa stok paket data yang digunakan dalam penelitian. Data penelitian mencakup 12 jenis produk, antara lain kartu dan voucher Telkomsel, XL, Axis, Tri, Indosat, serta Smartfren. Beberapa produk memiliki jumlah penjualan yang tinggi dibandingkan dengan sisa stoknya, sehingga diperlukan pengelolaan persediaan yang lebih terukur. Berdasarkan analisis pada penelitian, kebutuhan tahunan digunakan sebagai dasar dalam menentukan jumlah pemesanan optimal menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Metode EOQ digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan sehingga keputusan pengadaan tidak hanya didasarkan pada perkiraan.

Economic Order Quantity (EOQ) merupakan metode pengendalian persediaan yang digunakan untuk menentukan jumlah barang yang optimal dalam setiap kali pemesanan dengan mempertimbangkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan (Hidayatullah et al., 2025). Dalam penelitian ini, penerapan EOQ menghasilkan jumlah pemesanan optimal yang berbeda pada setiap jenis paket data. Hasil perhitungan menunjukkan, misalnya, kartu Telkomsel memiliki kebutuhan tahunan sebesar 1.417 unit dengan jumlah pemesanan optimal sebesar 60 unit, sedangkan voucher Telkomsel memiliki kebutuhan sebesar 1.400 unit dengan jumlah pemesanan optimal sebesar 59 unit. Hasil tersebut kemudian digunakan untuk menentukan interval pemesanan dan jarak waktu pemesanan sehingga proses suplai dapat dilakukan secara lebih terencana. Secara keseluruhan, hasil perhitungan EOQ pada 12 jenis paket data menghasilkan jumlah pemesanan optimal antara 47 sampai 60 unit dengan interval pemesanan antara 19 sampai 24 kali dalam satu tahun.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan EOQ dan SCM dapat digunakan untuk membantu pengelolaan persediaan serta mendukung proses pengadaan dan distribusi barang. Penelitian mengenai sistem EOQ pada SCM untuk produk digital menunjukkan bahwa kombinasi SCM dan EOQ dapat diterapkan dalam pengolahan produk digital (Bawamenewi et al., 2026). Penelitian lain mengenai perancangan Electronic Supply Chain Management (E-SCM) dan EOQ berbasis web juga menunjukkan bahwa digitalisasi proses pemesanan dan pengelolaan persediaan dapat membantu mengatasi pencatatan manual dan meningkatkan keteraturan proses rantai pasok (Ulfa et al., 2022). Penelitian terkait persediaan barang dagang juga menunjukkan bahwa EOQ dapat digunakan bersama perhitungan stok aman, titik pemesanan ulang, persediaan maksimum, serta total biaya persediaan untuk mendukung pengendalian persediaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode EOQ dalam pengelolaan persediaan dan Supply Chain paket data pada Toko 76 Store Meranti. Penelitian juga mengembangkan aplikasi berbasis web menggunakan PHP dan MySQL yang memungkinkan pengelolaan data barang, stok, penjualan, serta proses suplai dilakukan secara terkomputerisasi. Sistem yang dirancang memberikan informasi mengenai stok paket data dan hasil perhitungan EOQ sehingga dapat membantu toko dan supplier dalam menentukan kebutuhan serta jumlah pemesanan paket data secara lebih terencana. Dengan demikian, penerapan metode EOQ yang didukung sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, mempermudah proses suplai, serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan dan pengadaan yang dilakukan secara manual.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan terstruktur (Structured Approach) dalam proses pengembangan sistem. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai proses pengelolaan persediaan dan pemasokan paket data yang berlangsung pada Toko 76 Store Meranti. Pendekatan terstruktur digunakan untuk menyusun tahapan penelitian secara sistematis mulai dari penentuan permasalahan, pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem, hingga pengujian sistem.

Objek penelitian adalah proses pengelolaan persediaan dan Supply Chain paket data pada Toko 76 Store Meranti. Data penelitian diperoleh dari pihak Toko 76 Store Meranti, khususnya informasi mengenai proses pemasokan dan persediaan paket data. Penelitian juga memanfaatkan metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk menentukan jumlah pemesanan optimal berdasarkan kebutuhan barang, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu:

1. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian, termasuk dokumentasi lokasi Toko 76 Store Meranti dan data yang digunakan dalam proses penelitian.
2. Studi pustaka, dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber yang berkaitan dengan sistem informasi, Supply Chain Management, Economic Order Quantity (EOQ), serta penelitian terdahulu yang relevan. Sumber pustaka diperoleh antara lain dari jurnal dan literatur yang tersedia melalui internet.

Data persediaan yang digunakan mencakup data paket data yang dijual oleh Toko 76 Store Meranti, meliputi merek, jenis paket data, jumlah stok, jumlah terjual, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan. Data tersebut menjadi dasar dalam melakukan perhitungan jumlah pemesanan optimal menggunakan metode EOQ.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengolah data persediaan paket data yang diperoleh dari Toko 76 Store Meranti dan kemudian menerapkannya pada perhitungan Economic Order Quantity (EOQ). Variabel yang digunakan dalam perhitungan terdiri atas jumlah kebutuhan atau pemakaian barang dalam satu tahun, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan.

Perhitungan EOQ digunakan untuk menentukan jumlah paket data yang optimal dalam setiap kali pemesanan. Secara umum, perhitungan dilakukan dengan persamaan:

$$Q^* = \sqrt{(2AS/H)}$$

Keterangan:

Q^* = jumlah pemesanan optimal dalam satu kali pemesanan;

A = jumlah pemakaian atau kebutuhan barang per tahun;

S = biaya pemesanan;

H = biaya penyimpanan.

Setelah jumlah pemesanan optimal diperoleh, dilakukan perhitungan interval pemesanan dengan membandingkan kebutuhan tahunan dengan jumlah pemesanan optimal. Selanjutnya, jarak pemesanan ditentukan berdasarkan jumlah hari dalam satu tahun dibandingkan dengan interval pemesanan. Hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan jumlah dan waktu pemesanan paket data kepada supplier.

Data penelitian menunjukkan bahwa biaya pemesanan yang digunakan sebesar Rp100.000 dan biaya penyimpanan sebesar Rp80.000 untuk setiap jenis paket data. Hasil perhitungan EOQ kemudian digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan optimal, interval pemesanan, serta jarak pemesanan setiap jenis paket data.

Teknik Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan dengan mempelajari sistem berjalan pada Toko 76 Store Meranti untuk mengidentifikasi proses pengelolaan persediaan, penjualan, dan pemasokan paket data serta permasalahan yang terjadi. Sistem yang berjalan masih menggunakan pencatatan secara manual,

sedangkan proses pengecekan dan pemasokan barang dilakukan melalui komunikasi antara toko dan supplier.

Berdasarkan hasil analisis sistem berjalan, dilakukan perancangan sistem baru berbasis Supply Chain Management dan EOQ. Sistem dirancang untuk membantu Toko 76 Store Meranti dalam mengelola data barang, stok, penjualan, supplier, serta hasil perhitungan EOQ. Sistem juga memungkinkan supplier melakukan pengecekan stok paket data melalui sistem dan melakukan proses suplai berdasarkan kebutuhan yang tersedia.

Perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang meliputi use case diagram, class diagram, dan activity diagram. Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara admin, supplier, dan konsumen dengan sistem. Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur data dan hubungan antarkelas, sedangkan activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam sistem. Implementasi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

Tahap akhir dilakukan melalui pengujian sistem untuk memastikan fungsi pengelolaan data persediaan, proses suplai, serta penerapan perhitungan EOQ dapat berjalan sesuai kebutuhan Toko 76 Store Meranti. Hasil pengembangan sistem diharapkan dapat membantu toko mengelola persediaan dan proses Supply Chain paket data secara lebih efektif dan terkomputerisasi.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Pada perhitungan dibawah ini menjelaskan hitungan manual dari persediaan barang dagangan berbasis Toko 76 Store Meranti, rumus EOQ dan tabel berikut.

Rumus EOQ :

$$Q = \frac{2 \cdot A \cdot S}{H}$$

Keterangan:

A = jumlah pemakaian (kebutuhan) per tahun (unit)

S = Biaya pemesanan (Rp)

H = Biaya Penyimpanan (Rp)

Tabel 1. Data Barang Yang Dijual di Toko 76 Store Meranti

No	Nama	Satuan	Stok	Terjual	Sisa	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan
1	TELKOMSEL	KARTU	1.447	1.417	30	100.000	80.000
2	TELKOMSEL	VOUCHER	1.908	1.400	14	100.000	80.000
3	XL	KARTU	964	946	18	100.000	80.000
4	XL	VOUCHER	944	920	28	100.000	80.000
5	AXIS	KARTU	1.251	1.200	51	100.000	80.000
6	AXIS	VOUCHER	1.476	1.200	61	100.000	80.000
7	TRI	KARTU	1.448	1.425	23	100.000	80.000
8	TRI	VOUCHER	1.476	1.420	66	100.000	80.000
9	INDOSAT	KARTU	1.300	1.250	60	100.000	80.000
10	INDOSAT	VOUCHER	1.300	1.240	60	100.000	80.000
11	SMARTFREN	KARTU	1.000	900	10	100.000	80.000
12	SMARTFREN	VOUCHER	1.000	900	10	100.000	80.000

Q = Jumlah Sekali Pemesanan

Interval = Pemesanan Beberapa Kali

Jarak = Jarak Pesanan yang dilakukan supplier

Perhitungan mencari Q

=SQRT((2*C2*D2)/E2)

2*1417*100000=283.400.000

283.400.000/80000=3.542.5√=60 (Jumlah Barang 1 Kali Pemesanan)

=SQRT((2*C2*D2)/E2)

$2 \times 1.400 \times 100.000 = 280.000.000$
 $280.000.000 / 80.000 = 3.500 \sqrt{=59}$ (Jumlah Barang 1 Kali Pemesanan)
 $= C2/F2$
 $1.417 / 60 = 24$ (Pemesanan Berkali)
 $= C2/F2$
 $1.400 / 59 = 24$ (Pemesanan Berkali)
 $= \text{Tahun/Interval Pesanan} = \text{Jarak Pesanan}$
 $365/24 = 15$ (Tanggal)
 $= \text{Tahun/Interval Pesanan} = \text{Jarak Pesanan}$
 $365 / 23 = 15$ (Tanggal)

Tabel 2. Hasil Perhitungan EOQ

No	Nama	A	S	H	Q*	Interval Pemesanan	Jarak Pemesanan
1	Kartu Telkomsel	1.417	100.000	80.000	60	24	15
2	Voucher Telkomsel	1.400	100.000	80.000	59	24	15
3	Kartu XL	946	100.000	80.000	49	19	19
4	Voucher XL	900	100.000	80.000	48	19	19
5	Kartu Axis	1.200	100.000	80.000	55	22	16
6	Voucher Axis	1.200	100.000	80.000	55	22	16
7	Kartu Tri	1.425	100.000	80.000	60	24	15
8	Voucher Tri	1.420	100.000	80.000	59	24	15
9	Kartu Indosat	1.240	100.000	80.000	56	22	16
10	Voucher Indosat	1.240	100.000	80.000	56	22	16
11	Kartu Smartfren	900	100.000	80.000	47	19	19
12	Voucher Smartfren	900	100.000	80.000	47	19	19

Tampilan Aplikasi

1. Halaman Login

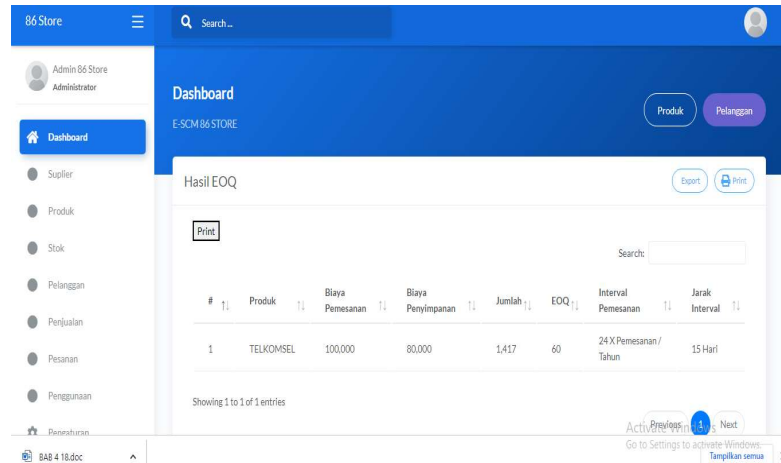
Halaman Login merupakan halaman awal sistem yang digunakan untuk membatasi akses pengguna. Pengguna harus memasukkan nama pengguna (username) dan kata sandi (password) yang telah terdaftar, kemudian menekan tombol “Masuk” untuk mengakses halaman utama sistem.

Gambar 1. Tampilan Halaman Login

2. Menu Home EOQ

Menu Home EOQ merupakan halaman yang menampilkan hasil perhitungan Economic Order Quantity (EOQ) untuk membantu menentukan jumlah pemesanan optimal paket data. Pada halaman ini ditampilkan informasi produk, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, jumlah kebutuhan, nilai

EOQ, interval pemesanan, dan jarak interval pemesanan. Selain itu, tersedia fitur Export dan Print untuk mencetak atau mengekspor hasil perhitungan sebagai laporan. Berdasarkan tampilan, hasil EOQ untuk produk Telkomsel menunjukkan jumlah kebutuhan 1.417 unit, biaya pemesanan Rp100.000, biaya penyimpanan Rp80.000, dan nilai EOQ sebesar 60 unit dengan interval pemesanan 24 kali per tahun serta jarak pemesanan 15 hari.

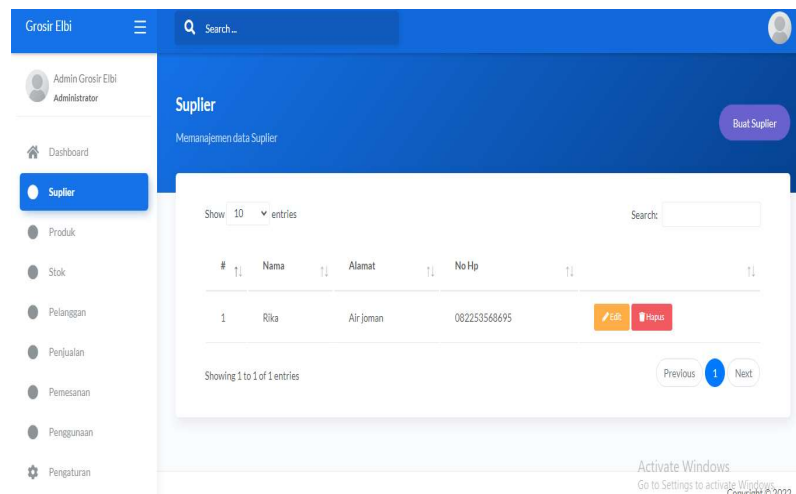


#	Produk	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan	Jumlah	EOQ	Interval Pemesanan	Jarak Interval
1	TELKOMSEL	100.000	80.000	1.417	60	24 X Pemesanan / Tahun	15 Hari

Gambar 2. Tampilan Menu Home EOQ

3. Tampilan Supplier Toko 76 Store Meranti

Tampilan Supplier Toko 76 Store Meranti merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data supplier yang bekerja sama dengan Toko 76 Store Meranti. Halaman ini menampilkan informasi supplier berupa nama, alamat, dan nomor telepon. Admin dapat menambahkan data supplier melalui tombol “Buat Supplier”, serta melakukan perubahan atau penghapusan data menggunakan tombol “Edit” dan “Hapus”.

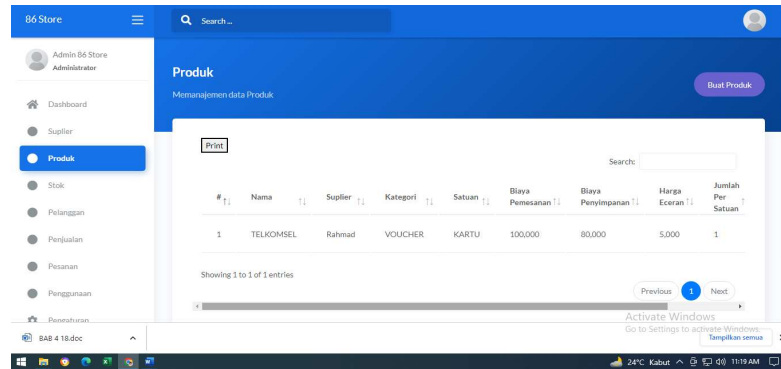


#	Nama	Alamat	No Hp
1	Rika	Air Joman	082253568695

Gambar 3. Tampilan Supplier Toko 76 Store Meranti

4. Tampilan Menu Produk

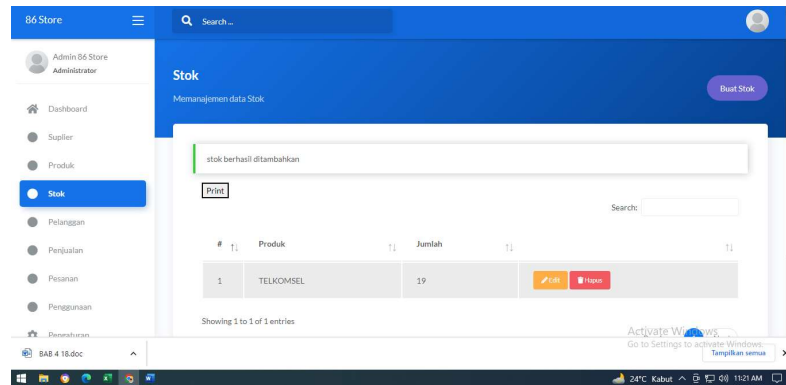
Tampilan Menu Produk merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data produk atau paket data pada Toko 76 Store Meranti. Halaman ini menampilkan informasi berupa nama produk, supplier, kategori, satuan, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, harga eceran, dan jumlah per satuan. Admin dapat menambahkan produk baru melalui tombol “Buat Produk”, serta melakukan pencarian data produk melalui fitur Search. Data produk yang ditampilkan menjadi salah satu dasar dalam proses pengelolaan persediaan dan perhitungan EOQ.



Gambar 4. Tampilan Menu Produk

5. Tampilan Stok

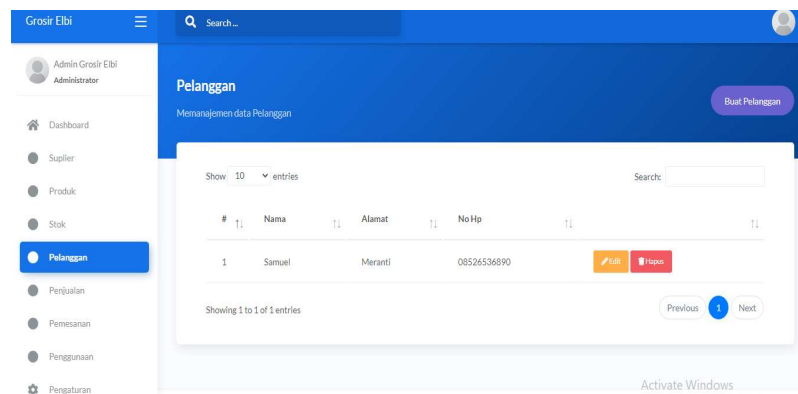
Tampilan Stok merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola dan memantau persediaan produk pada Toko 76 Store Meranti. Halaman ini menampilkan informasi nama produk dan jumlah stok yang tersedia. Admin dapat menambahkan data stok melalui tombol “Buat Stok”, serta melakukan perubahan dan penghapusan data menggunakan tombol “Edit” dan “Hapus”. Fitur Search juga tersedia untuk memudahkan admin dalam mencari data stok produk.



Gambar 5. Tampilan Stok

6. Tampilan Pelanggan

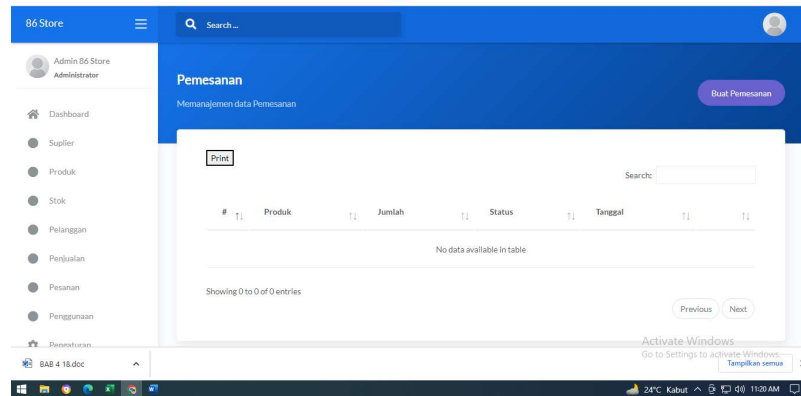
Tampilan Pelanggan merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data pelanggan pada Toko 76 Store Meranti. Halaman ini menampilkan informasi pelanggan berupa nama, alamat, dan nomor HP. Admin dapat menambahkan data pelanggan melalui tombol “Buat Pelanggan”, serta melakukan perubahan dan penghapusan data menggunakan tombol “Edit” dan “Hapus”. Fitur Search juga tersedia untuk memudahkan admin dalam mencari data pelanggan.



Gambar 6. Tampilan Pelanggan

7. Tampilan Hasil Pemesanan

Tampilan Hasil Pemesanan merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola dan menampilkan data pemesanan paket data pada Toko 76 Store Meranti. Halaman ini menyediakan informasi berupa produk, jumlah pemesanan, status, dan tanggal pemesanan. Admin dapat menambahkan pemesanan melalui tombol “Buat Pemesanan”, sedangkan fitur Search digunakan untuk memudahkan pencarian data pemesanan. Pada tampilan tersebut belum terdapat data pemesanan yang tercatat sehingga tabel masih menampilkan keterangan “No data available in table”.



Gambar 7. Tampilan Hasil Pemesanan

SIMPULAN

Program pemasangan plang penunjuk jalan di Desa Sukamaju berhasil menjawab ketiga pertanyaan penelitian yang diajukan. Pertama, titik-titik yang paling sering membuat wisatawan dan pendatang tersesat teridentifikasi pada persimpangan menuju Kampung Kasa 1, Kasa 2, Cidahu, dan Sukasari, ditambah dengan minimnya pengetahuan pendatang mengenai keberadaan Curug Indra sebagai potensi wisata desa. Kedua, rancangan dan pelaksanaan program berjalan melalui pendekatan partisipatif, diawali dengan pemaparan program kepada pihak desa yang disambut positif, dilanjutkan survei bersama warga, hingga produksi dan pemasangan delapan plang yang mencakup sebelas titik tujuan. Ketiga, respons warga terhadap program ini sangat baik, ditandai dengan keterlibatan langsung sebagian warga dalam proses pemasangan, meskipun dampak jangka panjang terhadap penurunan angka pendatang yang tersesat belum dapat diukur secara pasti mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan KKN.

Program ini merekomendasikan agar pemerintah Desa Sukamaju mempertimbangkan perluasan titik pemasangan plang pada dusun lain yang belum tercakup, serta menjadikan Curug Indra sebagai salah satu titik promosi wisata desa yang didukung penunjuk arah yang memadai, sejalan dengan potensi wisata alam yang telah diidentifikasi dalam Profil Desa Sukamaju (2025) namun belum dikelola secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan Perangkat Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Mutiara Sukabumi atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan, serta kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan dan masukan selama pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Alfianidah, R., Putri, N. N., Setiawan, M. R., & Handajani, D. O. (2023). Pembuatan papan penunjuk arah jalan untuk meningkatkan destinasi wisata Desa Labuhan. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*, 1(1), 173–176. <https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v1i1.6639>
- Astuti, N., Hidayati, Y., Assidiqi, M. J., & Faturrahman. (2022). Pembuatan papan penunjuk arah

- sebagai fasilitas penunjang penanda lokasi destinasi wisata di Desa Wisata Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 318–322. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2007>
- Handajani, D. O., Jufriyanto, M., Hakim, D. A. F., Alfariqi, M. S., Adriano, M. K. H., Muhammad, A. B., Dahdah, S. S., & Nuruddin, M. (2024). Pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan sebagai upaya meningkatkan sense of place dan identitas wilayah desa di Desa Randuboto Gresik. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 211–215. <https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v1i2.7917>
- Harmunisa, Y. R., & Subiyantoro, H. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan peta wisata dan penunjuk jalan (sign systems) di kawasan desa wisata. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1240–1247. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6134>
- Kurnia, M., & Marennu, F. (2025). Optimalisasi Pemetaan Wilayah Desa Wiringtasi Sebagai Dasar Strategi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(10), 4551–4555. <https://doi.org/10.59837/2smyaw74>
- Lewan, Y. S., & Tulung, F. (2026). Pembuatan papan penunjuk arah objek wisata di Kecamatan Langowan Selatan Minahasa Sulawesi Utara. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 768–775. <https://doi.org/10.63822/rhrb2h80>
- Olis, S., Mulyana, A., Yulianita, S., Zahro, S. P., & Saepudin, S. (2023). Pembuatan papan penunjuk arah kedusunan dan kampung di Desa Tamanjaya - Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 3(2), 62–68. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.41>
- Pemerintah Desa Sukamaju. (2025). *Profil Desa Sukamaju Tahun 2025*. Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi.
- Subhan, A., Huda, Y. N., Shiddiq, M. A., Gultom, N. A. Z., Fachrennisa, P. N., Naila, M., et al. (2025). Implementasi Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Merancang Program Ekonomi pada Masyarakat Desa Banjarsari. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1330–1342. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1328>
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87–96. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.34>